

FUNGSI SIMBOLIK KURMA DAN AIR

**Analisis Komparatif-Naratif atas Kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]:
22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew: 20**



NIM: 2022010182372

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : M. Sulton Arofahtur Rohman

NIM : 2022010182372

Tempat/ Tgl Lahir : Jembrana, 04 Maret 2001

Alamat : Tegal Besar-Kaliwates-Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: **FUNGSI SIMBOLIK KURMA DAN AIR: Analisis Komparatif-Naratif atas Kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]: 22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew: 20** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Rembang, 04 Mei 2026



Penulis,

**M. Sulton Arofahtur
Rohman**

NIM: 2022010182372

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, bersama ini saya

Kirim naskah saudara:

Nama : M. Sulton Arofahtur Rohman

NIM : 2022010183272

Judul : **FUNGSI SIMBOLIK KURMA DAN AIR**

**Analisis Komparatif-Naratif atas Kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]:
22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew: 20**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat di munaqasahkan

Demikian harap maklum.



Rembang, 04 Mei 2026

Dosen Pembimbing

Ali Ja'far, S. Hum., M.A.

NIDN: 2130068901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **M. SULTON AROFAHTUR ROHMAN** dengan NIM **2022010182372** yang berjudul **“FUNGSI SIMBOLIK KURMA DAN AIR: Analisis Komparatif-Naratif atas Kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]: 22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew: 20”** ini telah diuji pada tanggal **04 MEI 2026** oleh:

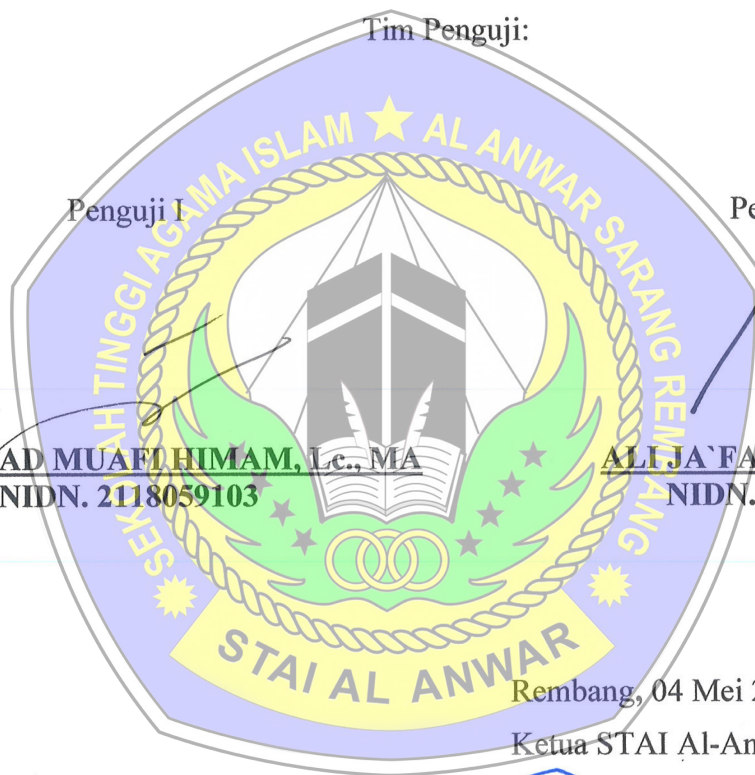
Tim Penguji:

Penguji I

MOHAMMAD MUAFI HIMAM, Lc., MA
NIDN. 2118059103

Penguji II

ALI JA'FAR, S. Hum., M.A
NIDN. 2130068901



Rembang, 04 Mei 2026

Ketua STAI Al-Anwar



DR. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ع	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

M.	: Masehi
H.	: Hijriyah
No.	: Nomor
p.	: Page
QS.	: Al-Qur'an surah
t.th.	: Tanpa tahun penerbit
t.tp.	: Tanpa tempat penerbit
t.np.	: Tanpa nama penerbit
Vol.	: Volume
PM	: Pseudo-Matthew



ABSTRAK

M. Sulton Arofahtur Rohman, 2026. **FUNGSI SIMBOLIK KURMA DAN AIR: Analisis Komparatif-Naratif atas Kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]: 22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew: 20.**

Pembimbing: Ali Ja'far, S. Hum., M.A.

Penelitian ini mengkaji tentang konstruksi naratif kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]: 22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew yang memiliki simbol alamiah yang sama, berupa kurma dan air. Namun, kedua narasi ini berasal dari tradisi yang berbeda, sehingga mengindikasikan adanya perbedaan fungsi simbolik dari kedua simbol alamiah tersebut yang merefleksikan teologi fundamental dari kedua tradisi. Menggunakan metode *content analysis* dengan pendekatan komparatif-naratif dan teori simbolisme perspektif Mircea Eliade. Prosedur penelitian mencakup pemberian *coding* pada setiap komponen naratif yang meliputi tokoh, simbol, konteks narasi dan tindakan, pengelompokkan komponen naratif ke dalam konsep-konsep simbolisme Eliade yang meliputi manifestasi realitas sakral melalui *hierophany* dan *kratophany*, dan ruang sakral atau *axis mundi*, kemudian analisis naratif secara internal pada setiap sumber primer untuk menjaga keorisinalan teks, analisis komparatif dan interpretasi untuk mengungkap fungsi simbolik kurma dan air yang berperan aktif dalam merefleksikan teologi fundamental dari masing-masing tradisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realitas sakral yang terkonstruksi dalam kisah Maryam bersifat transenden, tidak dapat dijangkau oleh dunia fisik dan pemahaman manusia, sementara realitas sakral yang terkonstruksi dalam kisah Maria bersifat imanen, hadir menyatakan diri dalam wujud profan. Perbedaan demikian mempengaruhi fungsi simbolik kurma dan air dalam kedua narasi tersebut. Di antara fungsi simbolik kurma dan air dalam kisah Maryam adalah refleksi status bayi Isa sebagai utusan dan hamba Allah yang dipahami dari buah kurma yang muncul dari pohon kurma kering tanpa proses penyerbukan, dan air yang muncul di tanah gersang tanpa perantara apapun, sebagai mana bayi Isa yang terlahir tanpa proses pembuahan tanpa seorang laki-laki. Sementara fungsi simbolik kurma dan air dalam kisah Maria adalah refleksi otoritas Yesus terhadap alam yang dipahami dari pohon kurma dengan buah lebat yang patuh tunduk terhadap perintah Yesus untuk menundukkan batangnya dan mengeluarkan air dari akar-akarnya serta pernyataan Yesus tentang hubungan istimewa dan persatuannya dengan Tuhan bapa.

Keywords: Fungsi Simbolik Kurma dan Air, Analisis Komparatif-Naratif, QS. Maryam [19]: 22-26, Injil Pseudo-Matthew: 20.

MOTTO

“Setia Pada Fungsi, Peka Pada Makna”

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Tidakkah mereka merenungkan Al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci?

QS. Muhammad [47]:24.



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Skripsi ini saya persembahkan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang, khususnya Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir, sebagai bentuk penghargaan kepada almamater tempat saya bertumbuh dalam ilmu. Teristimewa kepada Ketua STAI Al-Anwar Sarang, Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA., atas bimbingan, teladan, dan ekosistem akademik yang meneguhkan langkah; semoga persembahan kecil ini bernilai khidmah.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Ali Ja'far, S. Hum., M.A. selaku pembimbing, atas arahan yang sabar, tegas, dan mencerahkan. Terima kasih pula kepada seluruh dosen dan civitas akademika STAI Al-Anwar yang telah menyediakan ruang belajar yang kondusif serta menempa karakter ilmiah dan kepada para sahabat seperjuangan, terima kasih atas diskusi, tawa, dan semangat yang menguatkan hingga garis akhir.

Untuk orang tua tercinta, Bapak Misnadi, S.Pd. dan Ibu Silaturrahmi, doa dan keteladanan kalian menuntun setiap langkah; semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan. Untuk teman-teman, terima kasih telah menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan sumber kekuatan saat ragu datang. Dan untuk diri saya sendiri: jadikan tulisan ini pengingat bahwa langkah kecil yang konsisten akan mengantarkan pada tujuan; semoga Allah menerima *ikhtiar* ini sebagai bagian dari khidmah kepada Al-Qur'an dan dunia keilmuan.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa Syukur kehadiran Allah *Subhānu wa Ta'ālā*. atas limpahan Rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul **FUNGSI SIMBOLIK KURMA DAN AIR: Analisis Komparatif-Naratif atas Kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]: 22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew: 20** dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas junjungan Nabi agung Muhammad *Ṣallallahu 'alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Skripsi ini meneliti fungsi simbolik kurma dan air yang berbasis analisis komparatif-naratif pada kisah Maryam dalam QS. Maryam [19]: 22-26 dan Maria dalam Injil Pseudo-Matthew. Penelitian memetakan dua konsep teori simbolisme Mircea Eliade yang meliputi manifestasi realitas sakral melalui *hierophany* (pernyataan diri yang kudus) dan *kratophany* (pernyataan diri yang kuasa), dan ruang sakral atau *axis mundi* (poros dunia) sebagai pisau teoritis. fungsi utama kedua konsep ini adalah membedah makna esensial pada ritual dan teks keagamaan dalam tradisi tertentu. Hasil yang tampak adalah perbedaan fungsi simbolik pada simbol ilmiah, berupa kurma dan air yang memiliki kemiripan dalam kisah Maryam dan Maria. Hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi tersebut pada umumnya merefleksikan teologi dari masing-masing tradisi, sehingga mendorong apresiasi yang lebih terhadap kekayaan naratif kitab suci.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin STAI Al-Anwar Sarang, serta sebagai wujud tanggung jawab ilmiah penulis dalam mengkaji dan memperdalam keilmuan sesuai bidang yang ditekuninya. Penulis menyadari, tanpa pertolongan Allah *Subhānu wa Ta'ālā* dan

bantuan berbagai pihak, naskah ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A., selaku Ketua STAI Al-Anwar Sarang, atas motivasi dan teladan yang beliau berikan, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kehidupan kepesantrenan.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum., selaku kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas segala bimbingan, layanan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di kampus.
3. Bapak Ali Ja'far, S. Hum., M.A. dan M. Muafi Himam, Lc., MA, selaku dosen pembimbing dan dosen praktikum yang senantiasa memikirkan dan mengupayakan yang terbaik demi terselesaikannya skripsi para mahasiswa.
4. Teman-teman seperjuangan, khususnya Squad Nawasena dan Kopontren, yang telah menemani dalam suka dan duka serta terus memberi semangat dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga memahami masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya ini; semoga tetap membawa manfaat bagi para pembaca, dan khususnya menjadi pelajaran berharga bagi penulis sendiri.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mensupport penulis. Semoga menjadi amal jariyah yang diridhoi dan semoga Rahmat Allah senantiasa meliputi

kita semua. Penulis juga berharap para pembaca dapat menyampaikan kritik dan saran dalam karya ilmiah yang jauh dari kata sempurna ini.

Rembang, 04 Mei 2026



M. Sulton Arofahtur
Rohman

NIM: 2022010182372



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Akademis (Teoritis)	8
2. Manfaat Pragmatis (Praktis)	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Sumber Data.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Teknik Analisis Data.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II.....	26
LANDASAN TEORI: SIMBOLISME PERSPEKTIF MIRCEA ELIADE	26

A. Simbolisme dalam kajian Tafsir Al-Qur'an	26
B. Simbolisme dalam Kajian Keagamaan.....	30
C. Simbolisme Perspektif Mircea Eliade	33
1. Biografi Mircea Eliade	33
2. Manifestasi Realitas Sakral dan <i>Axis Mundi</i>	36
3. Kritik terhadap Pemikiran Eliade	40
D. Kerangka Konseptual Penelitian	41
BAB III.....	46
FUNGSI SIMBOLIK KURMA DAN AIR DALAM KISAH MARYAM DAN MARIA	46
A. Fungsi Simbolik Kurma dan Air dalam Kisah Maryam.....	46
B. Fungsi Simbolik Kurma dan Air dalam Kisah Maria.....	56
C. Perbandingan Manifestasi Realitas Sakral dan <i>Axis Mundi</i> : Titik Temu yang Sakral dan yang Profan	64
D. Perbandingan Fungsi Simbolik Kurma dan Air dalam QS. Maryam dan Injil PM	72
E. Signifikansi Fungsi Simbolik dalam Kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir....	77
F. Signifikansi Perbandingan Kisah Maryam dan Maria	79
BAB IV	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
CURRICULUM VITAE	91